

## INOVASI PADA INDUSTRI KREATIF FIGURA MENGGUNAKAN *SECURE DIGITAL CARD*

**Zuliyati**

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muria Kudus  
Gondangmanis, PO Box 53, Bae, Kudus 59352

\*Email : zuliyatiyati@yahoo.co.id

### Abstrak

*Industri kreatif diyakini akan menggeser industri lain yang telah berjalan selama ini. Kabupaten Demak dan Kudus merupakan daerah destinasi Pariwisata Semarang Karimunjawa mempunyai potensi yang sangat besar dalam pengembangan ekonomi kreatif, termasuk didalamnya industri kreatif bidang handycraft yaitu pigura. Industri pigura merupakan salah satu industri kreatif yang menghasilkan berbagai produk pigura dengan salah satu inovasi produknya “ pigura suara “ yang telah dipasarkan sampai luar pulau Jawa. Permasalahan muncul ketika barang yang dikirim mengalami kerusakan karena komponen yang dipakai rentan akan guncangan dan hanya menghasilkan suara terbatas, sehingga perlu inovasi untuk mengatasi masalah tersebut. Adapun tujuan kegiatan ini adalah menghasilkan inovasi desain produk “ pigura suara “ berkualitas dengan metode penguatan dibidang teknologi informasi dan teknologi tepat guna. Hasil yang diperoleh adalah inovasi desain produk “ pigura suara “ dengan menggunakan secure digital card( SD Card) serta proses produksi yang efektif dan efisien.*

**Kata kunci:** *inovasi, industri kreatif, pigura suara, secure digital card(SD Card)*

### 1. PENDAHULUAN

Perdagangan bebas menuntut UMKM untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas seperti isu kualitas (ISO 9000). Oleh karena itu pemberdayaan industri diarahkan pada industri kreatif agar produk yang dihasilkan UMKM mempunyai daya saing baik antar sesama UKM maupun dengan produk dari luar negeri sehubungan dengan diberlakukannya AFTA ( ASEAN Free Trade Area) dan ASEAN Framework Agreement on Services (AFAS) yang diberlakukan pada 2015 , begitu pula akan semakin meningkatkan persaingan diantara para pengusaha maupun tenaga kerja . Untuk itu, UMKM perlu mempersiapkan diri di era *neweconomy* dimana kesejahteraan diciptakan melalui *incorporated value added* dari produk dan jasa (Ulum,2010), sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing baik secara keunggulan *komparatif* maupun keunggulan *kompetitif* melalui inovasi pengembangan produk dengan aplikasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tepat guna.

Salah satu UMKM yang saat ini belum begitu tersentuh keberadaannya adalah Pengrajin Pigura, dimana merupakan bagian industri kreatif kerajinan pigura yang menghasilkan produksi berbagai macam pigura untuk berbagai macam lukisan, kaligrafi, foto serta hiasan dinding lainnya. Salah satu *diversifikasi* produk unggulannya adalah “Pigura Suara” yang telah mampu menembus pasar sampai ke luar Pulau Jawa. Daerah pengiriman produk ini selain di Pulau Jawa yaitu Jakarta, Bandung, Weleri, Semarang dan Madura juga diluar pulau yaitu Aceh, Kalimantan, Makasar dan Gorontalo. ” Pigura Suara” merupakan salah satu produk andalan UMKM pengrajin pigura, dimana selain seni gambar yang ditampilkan untuk dinikmati , namun juga menghasilkan suara yang bisa didengarkan misalkan bersuara : lagu, lantunan ayat suci Al Qur’an, suara gemericik air serta suara lainnya sesuai dengan permintaan pasar. Untuk menghasilkan bunyi tentunya terdapat tambahan *instrument* yang digunakan yaitu rangkaian mekanik *autoreverse* beserta kaset *tape recorder* didalamnya.

Kendala muncul pada saat “Pigura Suara “ dipasarkan atau dikirimkan karena seringkali terjadi kerusakan karena *instrument* mesin mekanik *autoreverse* yang tidak tahan guncangan yang menimbulkan beberapa rangkaian yang ada didalamnya lepas sehingga suara yang dihasilkan rusak. Kendala yang lain adalah terbatasnya kapasitas pada kaset *tape recorder* sehingga suara yang terdapat dalam “Pigura Suara” hanya terbatas. Dengan adanya kerusakan ini tentunya terjadi

*komplain*, sehingga diperlukan biaya tambahan untuk mengirim kembali serta biaya reparasi yang tentunya akan menambah biaya operasional bagi pengrajin.

**Permasalahan utama yang dihadapi pada usaha pada industri kreatif pigura adalah :**

**a. Lemahnya Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).**

Ketidak beranian Kelompok Pengrajin Pigura untuk mencoba inovasi yang berkaitan dengan teknologi menjadikan lemahnya kualitas sumber daya manusia. Sebagian besar usaha kecil tumbuh secara tradisional dan merupakan usaha keluarga yang turun temurun. Keterbatasan kualitas SDM pada Kelompok Pengrajin Pigura baik dari segi pendidikan formal maupun pengetahuan dan keterampilannya sangat mempengaruhi terhadap manajemen pengelolaan usahanya, sehingga usaha tersebut sulit untuk berkembang dengan optimal. Disamping itu dengan keterbatasan kualitas SDM, Kelompok Pengrajin Pigura juga relatif sulit untuk mengadopsi perkembangan teknologi baru untuk meningkatkan daya saing produk yang dihasilkannya

**b. Terbatasnya Kemampuan Penyimpanan Suara Yang Dihasilkan**

Dengan menggunakan kaset *tape recorder* , suara yang dihasilkan kaset *tape recorder* terbatas dikarenakan keterbatasan pada *memory* yang tidak bisa menyimpan data (suara) dalam kapasitas besar, sebagai contoh suara lantunan ayat suci Al Qur'an hanya sebagian Ayat pilihan ( tidak seluruhnya yaitu 30 juzz) yang bisa direkam dalam kaset *tape recorder*. Selain itu ketahanan dari kaset *tape recorder* juga kurang kuat karena pita yang digunakan sering rusak. Dengan demikian diperlukan sebuah alat penyimpan dengan kapasitas *memory* yang lebih besar yang memiliki kemampuan lebih baik dibandingkan dengan penggunaan kaset *tape recorder*.

**c. Tingginya Resiko Pengiriman “Pigura Suara”**

Secara umum adanya masalah penurunan produktivitas “Pigura Suara” karena tingginya resiko dalam pengiriman produk tersebut. Resiko tersebut adalah resiko teknis yaitu lepasnya salah satu komponen rangkaian mesin mekanik *autoreverse* karena tidak tahan guncangan, sehingga rawan akan kerusakan. Akibat dari kerusakan tersebut sering terjadi *komplain* dan pengembalian barang yang telah terjual (*Retur Penjualan*). Prosentase “ Pigura Suara “ yang rusak berkisar antara 10 s/d 30 persen. Suatu resiko yang relatif tinggi harus ditanggung oleh pengrajin. Dari *Retur Penjualan* ini berakibat tingginya biaya *service* dan biaya pengiriman, dikarenakan pengrajin mempunyai kewajiban mengganti kembali produk yang rusak untuk dikirimkan kembali ke tempat tujuan. Dari Permasalahan tersebut Kelompok Pengrajin kadangkala tidak memperoleh laba bahkan juga harus menanggung kerugian akibat permasalahan tersebut.

**d. Terbatasnya Sarana dan Prasarana Usaha.**

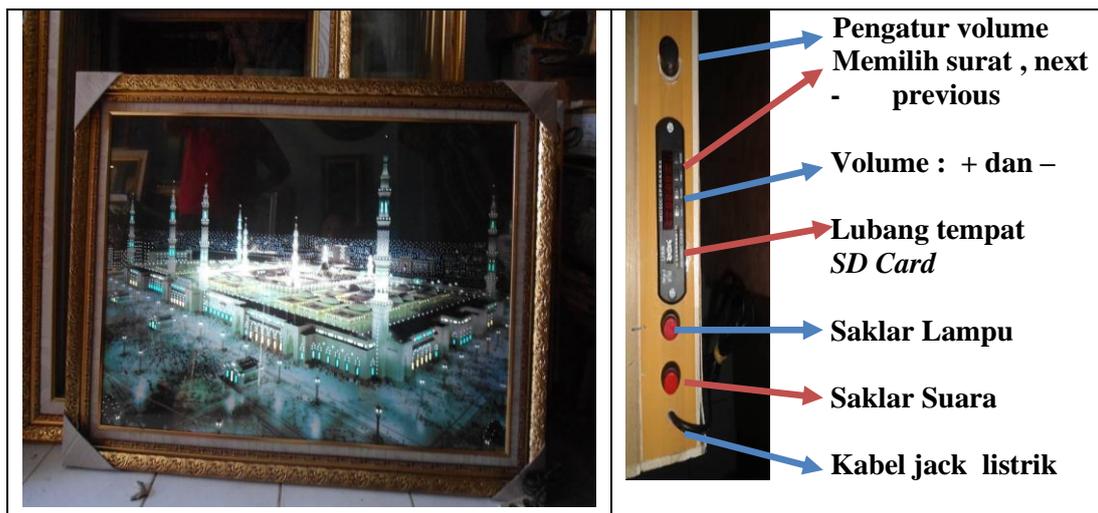
Kurangnya informasi yang berhubungan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, menyebabkan sarana dan prasarana yang mereka miliki terbatas dan alat yang digunakan juga masih secara manual / tradisional. Misalnya gergaji dalam pembuatan “Box Pigura Suara” masih dengan menggunakan gergaji tangan yang mengandalkan kekuatan tangan, selain itu pemasangan paku yang masih manual menggunakan palu yang seharusnya sudah bisa dilakukan dengan mesin tembak paku. Dengan adanya keterbatasan sarana dan prasarana sehingga produksi kurang maksimal karena membutuhkan banyak waktu dan tenaga yang berakibat kurang mendukung kemajuan usahanya kaitannya dengan *diversifikasi* produk pigura.

**Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :**

**a. Pemberdayaan industri kreatif**

Pemberdayaan industri kreatif khususnya pada Kelompok Pengrajin Pigura , sehingga dapat menciptakan **inovasi produk** yang berkualitas yaitu “Pigura Suara” *SD Card* ( Gambar 1 ).

Industri kreatif, yang berfokus pada penciptaan barang dengan mengandalkan keahlian, bakat, dan kreativitas sebagai kekayaan intelektual, serta teknologi adalah harapan bagi ekonomi Indonesia untuk bangkit, bersaing dan meraih keunggulan dalam ekonomi global.



Gambar 1. "Pigura Suara" SD Card

#### b. Meningkatnya produktivitas

Meningkatnya produktivitas dapat dilihat dari meningkatnya kualitas dan kuantitas produk dari UMKM pengrajin pigura melalui inovasi akan menjadikan produk mempunyai **daya saing** yang baik. Kualitas dari produk "Pigura Suara" menggunakan SD Card memiliki beberapa keunggulan yaitu produk tahan akan goncangan sehingga awet dan tidak mudah rusak.

Selain itu "Pigura Suara" SD Card mampu menghasilkan suara sesuai dengan kebutuhan kita karena SD Card mampu menyimpan *memory* sesuai dengan kapasitas, seperti : ½, 1, 2, 4 G dst sesuai dengan kebutuhan suara yang akan diisikan.

Dengan meningkatnya kualitas produk akan menjadikan kuantitas dari produksi juga akan meningkat.

#### c. Meningkatkan kualitas SDM serta efisiensi kerja.

Bimbingan Teknologi dalam bentuk pelatihan, pendampingan serta penguatan dalam proses produksi kepada pengrajin pigura akan menjadikan kemampuan akan penguasaan teknologi menjadi meningkat, sehingga kualitas Sumber Daya Manusia akan meningkat. Penggunaan teknologi menjadikan sistem produksi yang efektif dan efisien. Penggunaan alat produksi yang berbasis teknologi tepat guna seperti : gergaji khusus pemotonga pigura, alat pemasang paku, mur akan menjadikan sistem kerja menjadi lebih produktif, sehingga efektifitas dan efisiensi kerja akan tercapai.

#### d. Peningkatan pendapatan

Peningkatan kualitas produk pigura akan diimbangi dengan kenaikan permintaan sehingga pendapatan Kelompok Pengrajin Pigura pada khususnya dan pendapatan daerah dan negara pada umumnya akan meningkat. Hal ini menjadikan Pengrajin Pigura berkembang, serta mampu mewujudkan struktur perekonomian yang berkembang, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Kelompok Pengrajin Pigura sebagai usaha kecil yang tangguh dan mandiri serta meningkatkan peran industri mikro dalam pembangunan daerah dan penciptaan lapangan kerja.

## 2. PEMBAHASAN

Inovasi produk pigura suara ini dilakukan dengan memberdayakan pengrajin "pigura suara" melalui studi lapangan dan implementasi pemanfaatan teknologi di kabupaten Demak dan Kudus. Konsep praktis yang didapatkan dan diimplementasikan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh pengrajin pigura adalah sebagai berikut:

#### a. Meningkatkan pengetahuan kelompok pengrajin pigura tentang pentingnya teknologi.

Melalui bimbingan teknologi tepat guna serta pelatihan komputer yang berkaitan dengan pengisian suara menggunakan SD Card pengrajin akan mampu menciptakan inovasi "Pigura

Suara” berkualitas, karena akan menghasilkan produk yang awet, tahan lama dan rapi, karena selama ini produk yang dihasilkan kualitasnya belum maksimal.

Inovasi merupakan suatu proses dalam menciptakan sebuah produk komersial dari penemuan (Hitt et al,2005 dalam Dista Maya,2012). Inovasi produk terjadi pada saat produk baru atau perbaikan produk diperkenalkan ke pasar , sementara inovasi proses terjadi pada saat produk baru atau perbaikan produk diperkenalkan ke pasar sedangkan inovasi proses mengadopsi cara baru untuk membuat barang dan jasa ( Maravekalis et all., dalam Dista Maya,2012). “Pigura Suara” *SD Card* merupakan inovasi produk dan inovasi proses. Manfaat inti (*core benefit*) dari pigura suara ini adalah “keindahan dan kemerduan” suara yang diisikan kedalam *SD Card*. Produk dasar (*basic product*) dari pigura suara ini berupa gambar dan suara. Produk yang diharapkan (*expected product*) adalah pigura suara yang tidak terlalu mahal dan awet. Produk yang ditingkatkan (*augmented product*) adalah pigura suara yang mempunyai kapasitas penyimpanan rekaman suara yang cukup besar yaitu dengan menggunakan *Secure Digital (SD) Card* .

**b. Penggunaan SD Card sebagai pengganti kaset tape recorder**

*Secure Digital (SD)* adalah sebuah format kartu memori flash. SD digunakan dalam alat portabel, seperti PDA, kamera digital dan telepon genggam. Kartu SD dikembangkan oleh SanDisk, Toshiba, dan Panasonic. Selain memiliki sistem pengaman yang lebih bagus, *SD Card* juga bisa dengan mudah dibedakan dari MMC karena memiliki ukuran yang lebih tebal dibanding kartu MMC standar. Kartu SD standar memiliki ukuran 32 mm x 24 mm x 2,1 mm, tetapi ada beberapa kartu SD yg setipis MMC (1.4 mm). Dalam perkembangannya, kartu SD diproduksi juga dalam dua variasi ukuran yg lebih kecil, kedua varian tersebut dikenal dengan nama *MiniSD* dan *MicroSD* atau *TransFlash (T-Flash)*. Secara umum, kartu SD dibedakan dari kecepatan transfer data yang tersedia, yaitu kecepatan biasa (150 KB/s) dan kecepatan tinggi ([http://id.wikipedia.org/wiki/Kartu\\_Secure\\_Digital](http://id.wikipedia.org/wiki/Kartu_Secure_Digital) ).



**Gambar 2. Secure Digital Card (SD Card)**

*SD card* ini ternyata selain lazim digunakan untuk alat portable ternyata dapat diaplikasikan ke dalam produk pigura yaitu “Pigura Suara”. Inovasi produk potensial (*potential product*) ini mempunyai ketahanan (tidak rusak) terhadap guncangan ketika dikirim ke manapun. Inovasi “Pigura Suara” dengan memanfaatkan teknologi tepat guna yaitu *SD Card* mempunyai keunggulan mampu menyimpan memory lebih banyak dan lebih praktis di banding dengan produk sebelumnya yang menggunakan *cassette* dan *mekanik autoreverse*.

**c. Pengembangan desain produk.**

Produk didefinisikan sebagai segala sesuatu yang ditawarkan ke suatu pasar untuk diperhatikan, diperoleh, digunakan atau dikonsumsi sebagai pemenuhan keinginan atau kebutuhan (Kotler, 2002: 448). Produk yang ditawarkan tersebut dapat berupa barang fisik , jasa, peristiwa , orang , tempat, organisasi, dan gagasan

Dalam merencanakan penawaran produk, produsen perlu memahami lima level produk, yaitu: level pertama adalah manfaat inti (*core benefit*), yaitu manfaat utama yang sesungguhnya dibeli oleh pelanggan. Dalam bisnis pigura, manfaat utama yang dibeli oleh pembeli adalah “keindahan dan kepuasan”.

Level kedua adalah produk dasar (*basic product*), yaitu kemampuan memenuhi fungsi produk yang paling dasar. Produk “Pigura Suara “ terdiri dari gambar dan suara yang dihasilkan dari *SD Card*.

Level ketiga adalah produk yang diharapkan (*expected product*), yaitu serangkaian atribut dan kondisi yang biasanya diharapkan oleh para pelanggan ketika membeli produk itu. Pembeli pigura dapat mengharapkan keindahan dan kepuasan.

Level keempat adalah produk yang ditingkatkan (*augmented product*), yaitu serangkaian atribut yang dilengkapi atau ditambahi yang dapat melampaui harapan pelanggan. Peningkatan mutu produk dari produk pigura suara menggunakan kaset tape recorder menggunakan *SD card*.

Level kelima adalah produk potensial (*potential product*), yaitu segala macam peningkatan dan transformasi yang akan dialami oleh suatu produk di masa depan. Pemberian bonus kepada pembeli yang membeli barang mencapai nilai nominal yang telah ditentukan.

Heizer dan Render (2009;240) menyatakan sebuah strategi produk yang efektif menghubungkan keputusan produk dengan investasi, pangsa pasar, dan siklus hidup produk, serta menjelaskan seberapa beragamnya suatu lini produk. Tujuan suatu keputusan produk (*product decision*) adalah mengembangkan dan menerapkan sebuah strategi produk yang dapat memenuhi permintaan pasar dengan keunggulan bersaing. Strategi produk dapat memfokuskan diri pada pengembangan keunggulan bersaing melalui diferensiasi produk (*product differentiation*), biaya rendah (*low cost*), respon cepat (*rapid response*), atau perpaduan dari ketiganya.

Inovasi desain “Pigura Suara” menggunakan *SD Card* yang bisa menghasilkan suara Tilawatil Qur’an 30 juzz ( Gambar 1 ) dan mampu menyimpan suara sesuai dengan kebutuhan serta memiliki banyak peningkatan mutu.

d. ***Peningkatan sarana dan prasarana tepat guna dengan memperkenalkan alat yang berbasis mesin***

Peralatan tepat guna secara operasional tidak sepenuhnya mengandalkan tenaga manusia, sehingga sistem kerja menjadi efektif dan efisien. Misalnya pengenalan gergaji serbaguna yang berbasis teknologi dalam pembuatan pigura, penggunaan mesin tempak dalam pemasangan paku sehingga tidak diperlukan palu, penggunaan *V nail* kusus untuk sudut pigura, penggunaan mesin tempak staples serta alat-alat tepat guna lainnya dalam proses produksi .

### **3. KESIMPULAN**

Berdasarkan konsep praktis yang diimplementasikan melalui pemanfaatan teknologi menghasilkan desain produk “pigura suara” menggunakan *secure digital card* maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- (1) Pengetahuan pengrajin akan inovasi teknologi meningkat, dapat ditunjukkan melalui desain produk “pigura suara” yang berkualitas menggunakan *secure digital card* dan mampu menghasilkan produk yang tahan goncangan, serta menghasilkan suara dengan kapasitas yang besar sesuai dengan kebutuhan.
- (2) Sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses produksi terjadi kemajuan dari yang berbasis manual menuju berbasis mesin, sehingga akan memperlancar dalam proses produksi.
- (3) Inovasi produk yang tepat dengan sentuhan teknologi menjadikan adanya peningkatan kualitas produk sehingga resiko kerusakan dalam pengiriman berkurang, biaya servis berkurang, permintaan naik .
- (4) Implikasi secara luas adalah mewujudkan struktur perekonomian industri kreatif yang berkembang, menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan Kelompok Pengrajin Pigura sebagai usaha kecil yang tangguh dan mandiri serta meningkatkan peran industri mikro dalam pembangunan daerah, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan Pengrajin Pigura pada khususnya dan pendapatan daerah dan negara pada umumnya

**DAFTAR PUSTAKA**

- Dista , A dan Maya ,I, 2012. *Peningkatan Kinerja UKM Dengan Pengelolaan Intellectual dan Inovasi, Proceeding of Conference in Business, Accounting and Manajemen*. Semarang, Unisulla
- Heizer, J. dan B. Render. 2009. *Manajemen Operasi*, Buku 1, Edisi 9, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Kartu\\_Secure\\_Digital](http://id.wikipedia.org/wiki/Kartu_Secure_Digital)
- <http://www.Jatengprov.go.id>
- Kotler, P. 2002. *Manajemen Pemasaran*, Edisi Milenium 2, Jakarta: Prenhallindo.
- Ulum, Ihyaul. 2011. *Memenangkan Persaingan China – Asean Free Trade Area ( CAFTA ) Melalui Optimalisasi Pengelolaan Intellectual Capital*, Paper ini dipresentasikan pada Seminar di FE – UT Tangerang Selatan 21 Oktober 2010.
- Laudon, Kenneth C.; Laudon, Jane P. (1998.); *Management Information Systems New Approaches to Organization & Technology*; Prentice Hall International, Inc.
- Zuliyati, Lie Liana ., 2012 *Desain produk Pigura Suara bagi Kelompok Pengrajin Pigura* , *Proceeding Kewirausahaan dan Industri Kreatif*, ISBN : 978-979-3986-296